

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Kendal

Halaman 5

Rusak Parah, Jalan Banyuurip-Bojonggede Dikor

KENDAL - Jalan Desa Banyuurip, Bonjonggede, Dempalrejo, Putatgede, Kecamatan Ngampel yang selama ini dikeluhkan warga karena rusak parah akhirnya diperbaiki. Melalui program TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II tahun 2017 Kodim 0715/Kendal, jalan itu akhirnya diperbaiki.

Perbaikan jalan disambut baik oleh warga desa setempat dan desa lainnya. Pasalnya kondisi jalan desa yang berada di areal pertanian rusak parah, dan ironisnya setiap kali terjadi hujan, jalan menjadi berlumpur dan sulit bagi pengguna jalan melintasinya. "Warga senang TNI turun ke desa dan melakukan peningkatan infrastruktur jalan desa yang rusak parah dan tak kunjung ada perbaikan dalam kurun tiga tahun terakhir ini," ujar Tami, warga Desa Banyuurip.

Dikatakan, jalan tersebut merupakan akses bagi tiga desa, yaitu DEsa Banyuurip, Bonjonggede, Dempalrejo, Putatgede Kecamatan Ngampel. Dijelaskan, kalau jalan berlumpur warga terpaksa memutar tujuh kilometer untuk bisa ke Kecamatan Ngampel. Ada jalan pintas, tapi menyusuri jalur rel kereta api, dan berbahaya," kata Tami, Jumat (7/7).

Dia mengungkapkan, meski

bukan sebagai jalur utama, namun jalan desa yang berada di Desa Banyuurip, Kecamatan Ngampel tersebut merupakan akses bagi beberapa desa yang ada di wilayah Kecamatan Ngampel. Letaknya yang berada di area pertanian sehingga membuat jalan itu menjadi penting karena kerap kali digunakan untuk lalu-lintas hasil pertanian warga.

■ Pengecoran Jalan

Dandim 0715/Kendal, Letkol Inf Piter Dwi Ardianto melalui Sersan Mayor Mugiyono, anggota Kodim bertugas melakukan cek pasukan TNI di lokasi TMMD mengatakan, TMMD Sengkuyung II dilakukan selama 30 hari, dan nanti akan berakhir tanggal 2 Agustus 2017. Kegiatannya berupa pembangunan fisik dan nonfisik. Untuk pembangunan fisik yakni, pengecoran jalan dengan volume 565 X 3m X 12 cm. Sumber dananya berasal dari tiga komponen, yakni APBD Provinsi sebesar Rp 130 juta, APBD Kabupaten Rp 130 juta dan swadaya masyarakat Rp 25 juta. Dengan total keseluruhan mencapai angka Rp 285 juta.

Dijelaskan, untuk pengerahan tenaga kerja di TMMD Sengkuyung II ini meliputi anggota Kodim 0715/Kendal 24 orang, Polri 2 orang, tenaga kesehatan

2 orang, Linmas 2 orang dan dari masyarakat 30 orang sehingga totalnya ada 60 orang. "Untuk pengerahan tenaga kerja di TMMD Sengkuyung II ini meliputi dari anggota Kodim 0715/Kendal 24 orang, Polri 2 orang, tenaga kesehatan 2 orang, Linmas 2 orang dan dari masyarakat 30 orang sehingga totalnya ada 60 orang," jelasnya.

Untuk kegiatan non fisiknya, seperti penyuluhan wawasan kebangsaan, penyuluhan hukum dan kamtibmas, penyuluhan tenaga kerja dan transmigrasi, penyuluhan KB dan kesehatan, penyuluhan pertanian

dan keketuhanan serta penyuluhan bahaya narkoba. "Ada juga pasar murah untuk rakyat dan hiburan masyarakat," kata dia.

Mayor Mugiyono, menambahkan, manfaat TMMD dengan adanya program fisik cukup membawa dampak positif. Seperti memperlancar arus perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperlancar arus lalu-lintas, mobilitas masyarakat dan anak sekolah. Kemudian meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bergotong royong dan memelihara dan meningkatkan kemandirian TNI dan rakyat. ■ Mar/SR



COR JALAN: Anggota TNI Kodim 0715/Kendal bersama masyarakat bergotong royong menggarap program fisik berupa pengecoran jalan dalam kaitan TMMD. ■ Foto: Agus Umar/SR